

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penggunaan iklan sebagai sarana promosi memang merupakan hal yang umum dalam industri pemasaran. Namun dalam penerapannya, iklan mengalami perluasan fungsi sebagai alat untuk melakukan konstruksi realitas di masyarakat melalui bahasa dan visualisasi yang ditampilkan daripada sekedar sebagai alat promosi. Semiotika kemudian menjadi alat untuk mengungkapkan fenomena penggunaan simbol dalam sebuah iklan.

Dari hasil penelitian dan analisis data dari iklan Grab Indonesia berjudul GrabCar #AmanUntukSemua!, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa iklan ini merepresentasikan kesetaraan gender dalam rupa perempuan dapat memiliki pekerjaan dan karier yang setara dengan laki-laki. Akan tetapi, iklan ini juga menunjukkan representasi kesetaraan gender yang semu dikarenakan iklan ini masih menunjukkan perempuan sebagai makhluk yang dihargai dari segi penampilan dan masih membutuhkan laki-laki yang menjamin keselamatan dan keamanan mereka saat beraktivitas di malam hari.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti berharap jika penelitian dapat dilanjutkan dan dikembangkan lebih jauh baik dengan menggunakan teknik semiotika yang

berbeda seperti semiotika Charles Sanders Peirce atau menggunakan paradigma lain seperti penggunaan paradigma kritis untuk mengungkap fenomena yang melatarbelakangi representasi tersebut. Disarankan penelitian selanjutnya dapat mengkaji mengenai latar belakang dari representasi kesetaraan jender dalam iklan ini agar penelitian menjadi lebih sempurna di masa mendatang serta dari perspektif Feminisme gelombang ketiga tentang bagaimana perempuan mampu mengontrol dirinya sendiri.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis untuk para pelaku industri periklanan dapat melibatkan perempuan atau menggunakan kreator perempuan dalam proses perumusan konsep cerita iklan sehingga diperoleh gambaran terkait isu yang diangkat dari sudut pandang perempuan yang pada akhirnya menghasilkan sebuah iklan yang dapat merepresentasikan nilai kesetaraan jender seperti yang diharapkan. Saran praktis berikutnya adalah agar Grab lebih hati-hati mengangkat tema Feminisme secara gamblang karena bertolak belakang dengan konsep Feminisme di beberapa suku di Indonesia, misalnya suku Minangkabau yang menganut paham matrilineal, umumnya tidak memperbolehkan kaum perempuan bekerja atau keluar di malam hari.